

Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi dengan Pengetahuan Dasar Akuntansi

Arif Surahman¹, Heri Murtiyoko², Iman Lubis³

Universitas Pamulang

E-mail: dosen01176@unpam.ac.id¹

Abstract

The "Personal Financial Management Training with Basic Accounting Knowledge" is an initiative conducted by the lecturers of Pamulang University as part of their community service. This training aims to provide basic accounting knowledge to the general public, particularly the entrepreneur that has informal background, enabling them to effectively manage their personal finances and avoid financial problems resulting from poor management. Through this training, participants are expected to comprehend the significance of proper bookkeeping in personal financial management and make informed financial decisions. Financial Literacy is very much needed by the Indonesians, therefore dissemination of Information on Financial Inclusivity must always be provided to the general public.

Keywords: *Training; Personal Financial Management; Basic Accounting Knowledge; Bookkeeping; Financial Decisions*

Abstrak

Pelatihan "Manajemen Keuangan Pribadi dengan Pengetahuan Dasar Akuntansi" merupakan inisiatif yang dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang sebagai bagian dari pengabdian mereka kepada masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar akuntansi kepada masyarakat umum, terutama para pengusaha yang memiliki latar belakang informal, agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan efektif dan menghindari masalah keuangan akibat pengelolaan yang buruk. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya pembukuan yang benar dalam pengelolaan keuangan pribadi dan membuat keputusan finansial yang tepat. Literasi keuangan sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia, oleh karena itu penyebaran informasi tentang inklusi keuangan harus selalu diberikan kepada masyarakat umum.

Kata kunci: *Pelatihan; Manajemen Keuangan Pribadi; Pengetahuan Dasar Akuntansi; Pembukuan; Keputusan Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang efektif sangat penting dalam mencapai stabilitas dan keberhasilan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dasar akuntansi dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu individu mengelola keuangan mereka. Meskipun akuntansi seringkali dianggap sebagai bidang yang kompleks dan terbatas pada para profesional, namun pemahaman dasar akuntansi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi setiap individu. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar akuntansi kepada masyarakat umum agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Dalam pengelolaan kekayaan pribadi, akuntansi memiliki peran yang penting. Dengan memahami dasar-dasar akuntansi, seseorang dapat melakukan pencatatan yang akurat terkait pemasukan, pengeluaran, dan aset yang dimiliki. Hal ini membantu individu dalam memantau dan mengelola kekayaan mereka dengan lebih efektif. Melalui pembukuan yang benar, seseorang dapat merencanakan anggaran yang realistis, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta melihat sejauh mana keuangan pribadi berkembang dari waktu ke waktu.

Pemahaman dasar akuntansi juga memungkinkan individu untuk membuat laporan keuangan pribadi yang akurat. Laporan keuangan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan seseorang, termasuk aset, utang, dan arus kas. Dengan memiliki laporan keuangan yang teratur, individu dapat melihat secara menyeluruh bagaimana kekayaan pribadi

mereka berkembang dan dapat membuat keputusan finansial yang cerdas, seperti investasi atau pengurangan pengeluaran yang tidak perlu.

Sama seperti perusahaan, dua manfaat utama yang dapat dirasakan dari melakukan pembukuan untuk keperluan manajemen keuangan rumah tangga adalah pada proses pengambilan keputusan serta pembayaran pajak. Dengan pembukuan yang akurat, maka dapat diketahui apa saja pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan wajib serta apa-apa saja pengeluaran yang bersifat insidental atau dapat dihindari. Dengan begitu, seseorang dapat merencanakan keuangannya dan bisa menabung serta berinvestasi tanpa harus mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan wajib.

Selain itu, pemahaman dasar akuntansi memungkinkan individu untuk memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan mengetahui konsep-konsep seperti aset, utang, pendapatan, dan biaya, seseorang dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak. Misalnya, mereka dapat mempertimbangkan faktor risiko dalam rencana investasi atau mengelola utang dengan strategi yang tepat.

Masyarakat yang berada di kampung pemulung Ciledug biasanya memiliki usaha informal yang pembukuannya tidak diatur dengan baik. Hal ini adalah karena mereka biasanya memiliki literasi keuangan yang rendah dan tidak mengerti tentang cara membuat pembukuan yang baik dan benar. Padahal untuk setiap anggota masyarakat yang bergerak dibidang usaha informal, pemerintah Indonesia akan mewajibkan mereka untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk kepentingan perpajakan.



Gambar 1 : Warga Masyarakat Kampung Pemulung Ciledug

Usaha-usaha sebelumnya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat pernah dilakukan oleh Dosen-Dosen Universitas Malahayati (2021) dengan mengadakan pelatihan akuntansi dasar dan pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga di desa Rajabasa. Selain itu, Dosen-Dosen dari Universitas Muslim Indonesia (2020) juga mengadakan pengabdian masyarakat berupa penerapan akuntansi sederhana untuk usaha mikro desa sunggumanai kecamatan pattalassang kabupaten gowa. Semua usaha ini dilakukan untuk mendidik masyarakat dan meningkatkan literasi keuangan.

Pemahaman dasar akuntansi memiliki peran yang besar dalam pengelolaan kekayaan pribadi dan pemasukan pajak untuk negara (Shaleh, Volume 2 Nomor 1 (2020); Juni) (Kusnadi, Juni 2021). Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat umum dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, melindungi aset, serta membuat keputusan finansial yang cerdas dan berkelanjutan.

Tujuan Pengabdian Masyarakat:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pembukuan yang benar dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Mengajarkan cara membuat anggaran bulanan dan mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan rapi.
3. Membantu peserta untuk melacak pengeluaran rutin dan mengidentifikasi pengeluaran yang dapat dikurangi.
4. Memperkenalkan konsep dasar laporan keuangan pribadi dan cara membuatnya.
5. Membahas prinsip akuntansi yang dapat diterapkan dalam manajemen keuangan pribadi.
6. Membantu peserta dalam menganalisis rencana investasi dan mempertimbangkan faktor risiko.

2. METODE

Hasil pengabdian ini dapat diukur secara deskriptif maupun kualitatif dengan menggunakan beberapa alat ukur. Untuk mengukur perubahan sikap, dilakukan dengan survei sebelum dan sesudah pelatihan untuk melihat peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terkait konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan pribadi. Survei tersebut dapat mencakup pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi, dan niat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Dalam hal perubahan sosial budaya, dilakukan observasi langsung terhadap peserta pelatihan dan interaksi mereka dalam kelompok diskusi dan studi kasus. Kami memperhatikan apakah peserta menjadi lebih terbuka dalam berbagi pengalaman dan pandangan terkait manajemen keuangan pribadi, apakah mereka mulai menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan apakah ada perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku terkait keuangan.

Untuk mengukur dampak ekonomi, dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan pribadi peserta setelah mengikuti pelatihan. Hal ini meliputi evaluasi kemampuan peserta dalam menyusun anggaran bulanan, melacak pengeluaran, mengelola utang, dan mencapai tujuan keuangan pribadi. Selain itu, dilakukan pula survey terkait perubahan dalam pengambilan keputusan finansial dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari, serta perubahan positif dalam kinerja keuangan pribadi peserta. Selain itu, dampak sosial budaya dan ekonomi yang dapat diamati adalah melalui perubahan dalam pola pikir, perilaku, dan kondisi keuangan masyarakat sasaran setelah mengikuti pelatihan.

Metode Pelatihan:

1. Ceramah: Dosen memberikan penjelasan mengenai konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan pribadi.
2. Diskusi: Peserta diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait manajemen keuangan pribadi.
3. Studi Kasus: Peserta diberikan beberapa contoh kasus pengelolaan keuangan pribadi untuk dianalisis dan dibahas bersama.
4. Latihan: Peserta diberikan tugas untuk membuat anggaran bulanan dan laporan keuangan pribadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey yang dilakukan oleh OJK dan Bank Dunia terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia adalah sebagaimana yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Sumber Data	Tingkat Literasi Keuangan	Pemahaman Konsep Dasar (%)	Penggunaan Produk Keuangan Formal (%)	Tingkat Inklusi Keuangan	Gap Literasi dan Inklusi Keuangan
Survei SNLIK 2019	38%	30%	N/A	N/A	N/A
Survei Global Findex 2017	N/A	49%	33%	N/A	N/A
Survei SNLIK 2022	49,68%	N/A	N/A	85,10%	35,42%

Sumber:

1.Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019 - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

2. Global Findex 2017 - The World Bank.

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat dua sumber data yang memberikan informasi mengenai tingkat literasi keuangan di masyarakat Indonesia. Survei SNLIK 2019 mencatat tingkat literasi keuangan sebesar 38% dengan pemahaman konsep dasar sebesar 30%, sementara Survei Global Findex 2017 tidak menyediakan data spesifik mengenai literasi keuangan tetapi mencatat pemahaman konsep dasar sebesar 49% dan penggunaan produk keuangan formal sebesar 33%. Data terkini dari Survei SNLIK 2022 menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi keuangan dengan tingkat sebesar 49,68%. Selain itu, tingkat inklusi keuangan juga meningkat menjadi 85,10%. Namun, terdapat gap antara tingkat literasi dan inklusi keuangan sebesar 35,42%.

Data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi keuangan masyarakat Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Meskipun demikian, masih perlu upaya untuk mengurangi kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan guna mencapai tingkat literasi keuangan yang lebih baik di masyarakat.

Pelatihan yang dilakukan untuk masyarakat di kampung pemulung ciledug dilakukan dengan pemberian materi, latihan dengan pemberian quiz dan praktek langsung mencoba menyusun laporan keuangan yang bentuknya sederhana.



Gambar 2 : Suasana pada saat melakukan pelatihan.

Kegiatan yang pelatihan ini memiliki tujuan-tujuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pengetahuan dasar akuntansi. Dari pelatihan ini peserta terbukti berhasil menjelaskan pentingnya pembukuan yang benar untuk mengelola keuangan pribadi dan mengidentifikasi manfaatnya dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan keberhasilan tersebut peserta dapat secara akurat mencatat pemasukan dan pengeluaran pribadi. Namun karena sifat dari pelatihan ini sangat subjektif dampaknya terhadap para peserta, beberapa dari peserta juga sempat menghadapi kesulitan dalam menerapkan konsep pembukuan yang sedikit lebih kompleks.



Gambar 3 : Kegiatan tanya jawab dan pemberian hadiah kepada peserta terbaik

Hasil dan Manfaat Pelatihan:

1. Peserta memperoleh pemahaman dasar akuntansi dan kemampuan untuk melakukan pembukuan yang benar.
2. Peserta dapat mengelola keuangan pribadi dengan efektif dan menghindari masalah keuangan yang tidak terkendali.
3. Peserta dapat membuat anggaran bulanan yang realistis dan melacak pengeluaran dengan lebih baik.
4. Peserta mampu menganalisis rencana investasi dengan lebih bijak dengan mempertimbangkan faktor risiko.
5. Peserta memiliki pengetahuan yang berguna dalam melaporkan keuangan pribadi untuk keperluan pajak dan pengambilan keputusan finansial.

4. KESIMPULAN

Pelatihan "Manajemen Keuangan Pribadi dengan Pengetahuan Dasar Akuntansi" memberikan kesempatan bagi masyarakat umum, khususnya para pengusaha informal untuk mempelajari konsep dasar akuntansi dan menerapkannya dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, menghindari masalah keuangan, dan membuat keputusan finansial yang tepat. Pentingnya pemahaman dasar akuntansi telah mendorong dilakukannya pelatihan dan workshop untuk mengajarkan generasi muda tentang pembukuan yang benar, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang berguna saat memulai usaha atau bekerja dan membutuhkan laporan keuangan untuk keperluan pajak dan pengambilan keputusan manajerial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis jurnal mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Pamulang karena telah membiayai Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga banyak anggota masyarakat yang merasa terbantu dengan penyuluhan gratis yang telah kami selenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abadi Jusuf, d. (2000). *Pengantar Akuntansi 2, Edisi 4.* . Jakarta: Salemba Empat .
- Harahap.S.S. (2011)). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan.* Bumi Aksara Jakarta .
- Jojonomic.com/blog/pembukuan-sederhana/. (n.d.).
- Kusnadi, I. L. (Juni 2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rajabasa . *JAPMA, Vol. 1, No. 1, 6-10.*
- Maulidyaakuntansi.blogspot.com/2016/07/. (n.d.).
- Nainggolan. (2016). *Cara Mudah memahami Akuntansi.* PPM Manajemen.
- Niswonger, W. R. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi Edisi 19.* Erlangga.Jakarta .
- Puspita, d. (. (Juni 2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rajabasa. *JAPMA, Vol. 1, No. 1, .*
- Shaleh, J. S. (Volume 2 Nomor 1 (2020); Juni). Penerapan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Desa Sunggumanai Kecamatan. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah.* , 12-17.
- Simulasikredit.com/6-cara-mengelola-keuangan-keluarga-secara-efektif. (n.d.).
- Siswoyo, B. (2006.). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil. Seminar Ekonomi Indonesia.* Blitar.
- Tjan, d. (. (2020). Penerapan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Desa Sunggumanai Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah., Volume 2 Nomor 1.*
- Wygant, K. (2013). *Accounting Principles, Edisi IFRS.* Jhon Wiley & Sons Publishing .